

2024
LAPORAN
TAHUNAN
UCP RODA KEMANUSIAAN INDONESIA

UCPRUKINDONESIA



@UCPRUKINDONESIA



UCP RODA UNTUK
KEMANUSIAAN INDONESIA



DAFTAR ISI

I. PROFIL YAYASAN UCPRUK	Hal.
a. Visi, Misi dan Tujuan	1
b. Struktur Organisasi	2
c. Profil Pembina, Pengawas dan Pengurus	2
II. DAFTAR KEGIATAN	5
III. PELAKSANAAN KEGIATAN PROGRAM	5
IV. LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024 (Terlampir)	12
V. DAMPAK LAYANAN KURSI RODA ADAPTIF BAGI PENGGUNA & KELUARGANYA	13
VI. PENUTUP	15

I. PROFIL UCP RODA UNTUK KEMANUSIAAN

UCP Roda Untuk Kemanusiaan (UCPRUK) sebagai organisasi nirlaba dan independen berfokus dan berkontribusi pada pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas di Indonesia, terutama hak alat bantu mobilitas, khususnya kursi roda adaptif. Melalui kerjasama dengan pemerintah daerah maupun nasional, dengan organisasi nirlaba lainnya atau organisasi penyandang disabilitas (OPD) serta institusi lainnya, UCPRUK melaksanakan programnya mulai tahun 2009 melalui program-program layanan kursi roda adaptif, perawatan dan perbaikan kursi roda, pemberdayaan penyandang disabilitas dan advokasi kebijakan pemenuhan hak alat bantu adaptif.

a. Visi , Misi Dan Tujuan

- **Visi**

Semua penyandang disabilitas Indonesia berpartisipasi aktif dan bermakna di masyarakat.

- **Misi**

Mempromosikan dan mengadvokasi layanan dan produk kursi roda adaptif yang terjangkau, berkualitas tinggi dan berkelanjutan.

- **Tujuan**

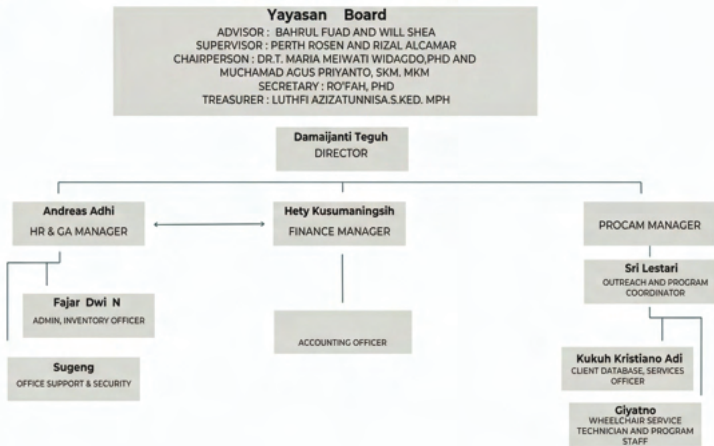
1. Menstandarisasi bagaimana penyediaan layanan dan produk kursi roda disediakan.
2. Melibatkan penyandang disabilitas di seluruh program untuk penyandang disabilitas.
3. Meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya produk dan jasa layanan UCPRUK.
4. Menetapkan UCPRUK sebagai pemangku kepentingan dan koordinator utama untuk isu-isu yang terkait dengan hak mobilitas.

b. STRUKTUR ORGANISASI



UCP RODA UNTUK KEMANUSIAAN INDONESIA

Organizational Structure



c. PEMBINA, PENGAWAS DAN PENGURUS HARIAN YAYASAN UCPRUK

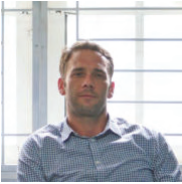
Dr.Bahrul Fuad, MA (Cak Fu) – Ketua Dewan Pembina



Cak Fu telah bekerja pada isu-isu disabilitas selama lebih dari 15 tahun di Indonesia dan merupakan pengguna kursi roda. Beliau telah menyelesaikan pendidikan magister bantuan kemanusiaan di University of Groningen, Belanda, dan meraih gelar doktor dari Universitas Indonesia pada tahun 2021.

Beliau sekarang bekerja sebagai Komisariss di KOMNAS PEREMPUAN INDONESIA (Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan), yang merupakan salah satu Lembaga Hak Asasi Manusia Nasional Indonesia yang mendorong pemenuhan dan pemajuan hak-hak perempuan.

William Tyler Cooper Shea – Anggota Dewan Pengawas)



Berasal dari Australia, Will telah tinggal dan bekerja di Indonesia selama lebih dari satu dekade, dan memulai hidupnya di Indonesia sebagai sukarelawan dalam program DFAT AVI. Will memiliki pemahaman dan latar belakang yang signifikan di bidang disabilitas, baik dari pekerjaannya dan juga sebagai saudara kandung dari seseorang yang hidup dengan Down Syndrome. Melalui sejarahnya dengan organisasi, dan juga pengalaman dan pemahamannya tentang disabilitas, yang membawanya menjadi Anggota Dewan dengan organisasi. William juga merupakan Pendiri dan Direktur Satu Bumi Jaya, sebuah perusahaan film dan “Storytelling” Indonesia. Perusahaannya telah melakukan berbagai proyek yang mendukung organisasi dan donor untuk mendokumentasikan dan memvisualisasikan program mereka di Indonesia.

Perth Rosen – Ketua Dewan Pengawas



Perth Rosen memiliki pengalaman profesional yang panjang dalam arah program dan perencanaan strategis lebih dari 15 tahun, terutama dalam merancang dan mengimplementasikan program global dan domestik berbasis bukti untuk populasi rentan. Kekuatannya meliputi desain program, manajemen dan evaluasi, resolusi konflik dan kompetensi lintas budaya. Perth Rosen sebelum ini adalah Direktur Program Senior Momentum Wheels for Humanity yang berbasis di Chatsworth, California, AS.

Rizal Algamar – Anggota Dewan Pengawas



Rizal Algamar memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman dalam organisasi swasta dan nirlaba terkemuka, yang mengkhususkan diri dalam bidang-bidang seperti pengembangan bisnis internasional, pembangunan berkelanjutan, lingkungan dan konservasi, mengelola dan mengembangkan tim yang beragam, investasi berdampak dan pengembangan kapasitas kewirausahaan untuk usaha mikro dan kecil.

Rizal Algamar adalah Country Director The Nature Conservancy – Indonesia Program dari 2012 hingga 2019 dan Ketua dewan pengawas The Archipelago Nature Conservation Foundation dari 2015 hingga 2019. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Filantropi Indonesia.

Rizal Algamar juga bersemangat tentang keberlanjutan yang mencakup pembangunan sosial, dampak ekonomi dan ekologi dalam skala besar melalui penciptaan nilai bersama, tanggung jawab sosial dan keberlanjutan, yang semuanya diimbangi dengan perspektif bisnis pragmatis dan keunggulan organisasi.

T. Maria Meiwati Widagdo, DR – Ketua Dewan Pengurus



Beliau menyelesaikan gelar Doktor di bidang Kedokteran di University of Melbourne, Australia.

Dia telah bekerja pada isu-isu disabilitas selama lebih dari 20 tahun di Indonesia, sebelumnya pernah bekerja di Pusat Rehabilitasi Yakkum Yogyakarta sebagai Direktur Eksekutif. Selama masa jabatannya, dokter Maria mengelola citra organisasi dan program-programnya, yang sekarang menjadi salah satu organisasi terkemuka yang saat ini berfokus pada isu-isu disabilitas. Dokter Maria sekarang bekerja sebagai Dekan Fakultas Kedokteran di sebuah universitas swasta di Yogyakarta.

Muhammad Agus Priyanto – Wakil Ketua Dewan Pengurus



Bapak Agus, menyelesaikan pendidikan magister di bidang kesehatan masyarakat dari Universitas Gadjah Mada, DI Yogyakarta. Dia telah bekerja sebagai pegawai pemerintah selama lebih dari 25 tahun untuk Dinas Kesehatan DI Yogyakarta di tingkat kabupaten, namun saat ini bekerja di tingkat provinsi. Saat ini beliau mengemban tugas di Dinas Kesehatan Provinsi DIY.

Beliau juga memiliki pengalaman dalam bekerja dengan berbagai Organisasi Non-Pemerintah Indonesia dan Internasional sebagai konsultan kesehatan masyarakat dan disabilitas.

Bapak Agus sebelumnya bekerja di Bapel Jamkessos dan terlibat aktif dalam penulisan Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Disabilitas. Beliau juga terlibat dalam tim pelopor yang menciptakan best practice nasional Program Jamkesus Disabilitas, yaitu asuransi alat bantu kesehatan dan adaptif khusus yang disediakan oleh Provinsi DIY untuk penyandang disabilitas.

Ro'fah, S.Ag, BSW, MA, Ph.D – Sekretaris Badan Eksekutif



Ro'fah, S.Ag, BSW, MA, Ph.D., adalah dosen senior di Program Magister dan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pendidikan sarjananya meliputi kuliah di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1996) dan McGill University's School of Social Work, Kanada (2005), sementara beliau menyelesaikan gelar Master di Departemen Studi Islam, McGill (2000) dan doktor dari School of Social Work, di universitas yang sama (2011).

Bidang penelitian utamanya adalah disabilitas, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan inklusif dengan disertasi berjudul 'Suara Syukur dan Harapan yang Lebih Besar: Perspektif Orang Tua tentang Pendidikan Inklusif di Indonesia'. Juga menerbitkan beberapa artikel lain tentang Pemerataan dan Akses Pendidikan Tinggi bagi Siswa Penyandang Disabilitas di Indonesia (2010), di antara artikel terbaru adalah 'Yurisprudensi Ramah Disabilitas' (2014) dan 'Memutus Belenggu Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Penyandang Disabilitas' (2015). Beliau juga merintis pendirian kampus inklusif di UIN Sunan Kalijaga dan menciptakan Pusat Layanan Disabilitas di sana.

Sebagai doktor di bidang Pekerjaan Sosial, Ibu Ro'fah juga mengajar mata kuliah pekerjaan sosial dan terlibat dalam penelitian dan pengembangan kebijakan tentang berbagai masalah kesejahteraan dan kebijakan sosial, termasuk Peraturan Daerah Perlindungan Disabilitas DIY (2012), Peraturan Pengemis Tunawisma (2014) dan Perda terakhir untuk Lansia.

Luthfi Azizatunnisa', S.Ked. MPH - Bendahara Dewan Eksekutif



Luthfi Azizatunnisa adalah Sarjana Kedokteran, lulusan Magister Kesehatan Masyarakat, dan juga pengguna kursi roda. Sebelumnya, Ibu Lutfi adalah sosok perempuan yang sangat aktif dan menyukai olahraga seperti mendaki gunung dan panjat tebing. Kecelakaan sepeda motor pada tahun 2011 membuatnya lumpuh dari dada sampai kaki, tetapi beliau masih bersemangat untuk melanjutkan dan menyelesaikan studinya. Ibu Lutfi terus bekerja sebagai dosen dan

peneliti di Departemen Perilaku Kesehatan, Lingkungan dan Kedokteran Sosial, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Saat ini Ibu Lutfi sedang menempuh studinya di Inggris di International Center for Evidence in Disability, London School of Hygiene and Tropical Medicine sebagai penerima LPDP.

II. DAFTAR KEGIATAN

1. Layanan Kursi Roda Adaptif
2. Pelatihan Penyegaran bagi mitra penyedia layanan UCPRUK
3. Advokasi kepada para pemangku kepentingan di Propinsi Bali
4. Peringatan Hari Disabilitas Internasional Th 2024
5. Pembentukan Dan Pemberdayaan Kelompok Dukungan Keluarga
6. Kemitraan UCPRUK dengan berbagai pihak dalam beberapa kegiatan serta kunjungan kerja (ACICIS, Pokja Alat Bantu Kab Purworejo, Sentara Mulya Jakarta, UKDW)

III. PELAKSANAAN KEGIATAN PROGRAM

1. LAYANAN KURSI RODA ADAPTIF

Tahun 2024, sesuai dengan program utamanya, UCPRUK tetap melakukan pelayanan kursi roda adaptif bermitra dengan Pemerintah Provinsi DI Yogyakarta melalui program Jamkesus Disabilitas yang menjadi praktek baik keberhasilan dalam advokasi kebijakan untuk pemenuhan hak alat bantu disabilitas yang sesuai dengan kebutuhan individu. Praktek baik tersebut, kami bersama para mitra lokal membawanya sebagai model pemenuhan hak alat bantu adaptif ke wilayah lain di luar DI Yogyakarta. Adapun untuk praktek baik di tingkat kabupaten, kami sangat mengapresiasi pemerintah Kabupaten Sleman, DI

Yogyakarta dengan program JPSnya (Jaminan Pengaman Sosial), yang mana ini merupakan komitmen dan Langkah nyata pemerintah Kabupaten Sleman dalam memenuhi hak alat bantu adaptif bagi warganya. UCPRUK juga melakukan layanan bagi Masyarakat dari beberapa kabupaten lainnya di Jawa Tengah dan Bali. Untuk jumlah layanan kursi roda adaptif yang telah kami lakukan sebagai berikut:

- Layanan kursi roda UCPRUK tahun 2024 = 271 layanan
- Layanan perbaikan kursi roda UCPRUK tahun 2024 = 20 layanan



2. PELATIHAN PENYEGARAN BAGI MITRA PENYEDIA LAYANAN UCPRUK

Sejak tahun 2010, UCP Roda Untuk Kemanusiaan (UCPRUK) telah bekerja sama dengan para mitra penyedia layanan kursi roda adaptif yang ada di beberapa daerah di Indonesia. Oleh karena itu, sesuai dengan sasaran jangka panjang dan strategi program UCPRUK serta sejalan dengan tujuan Pemerintah dalam mendekatkan akses layanan kepada masyarakat yang membutuhkan, UCPRUK melihat perlunya meningkatkan dan menguatkan kapasitas para mitra provider di daerah agar mereka dapat melanjutkan layanan kursi roda adaptif yang baik dan aman bagi masyarakat setempat. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk menyegarkan kembali pengetahuan dan pemahaman tentang kursi roda adaptif layanan UCPRUK. Pelatihan ini kami adakan di bulan Mei di Yogyakarta dan bulan Juni di Kabupaten Sukoharjo.



3. ADVOKASI KEPADA PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DI PROVINSI BALI

UCPRUK dengan dukungan Inspirasia Foundation berkolaborasi dengan PUSPADI Bali serta Annika Linden Centre melaksanakan program 4 tahun dalam “Mempromosikan dan Mengadvokasi Penyediaan Alat Bantu Adaptif bagi Penyandang Disabilitas secara Berkelanjutan di Provinsi Bali” Latar belakang program ini adalah melihat praktek baik Jamkesus Disabilitas di Provinsi DI Yogyakarta, yang mana telah banyak dirasakan manfaatnya sebagai perwujudan pemenuhan hak alat bantu adaptif penyandang disabilitas. Tahun 2024 merupakan tahun terakhir dalam pelaksanaan program ini yang berfokus pada “Memastikan penyediaan alat bantu dan teknologi adaptif yang berkelanjutan bagi penyandang disabilitas di Provinsi Bali dengan meningkatkan pemahaman dan komitmen di tingkat daerah/kabupaten”. Pada tahun 2024 ini, UCP Roda Untuk Kemanusiaan bersama mitra lokal “PUSPADI Bali” melanjutkan kerja advokasi terkait pemenuhan hak alat bantu bagi penyandang disabilitas, yang mana beriringan dengan sasaran kepada pemerintah provinsi Bali, kami melanjutkan dengan 2 wilayah lainnya yaitu Kota Denpasar dan Kabupaten Badung. Kegiatan advokasi yang kami laksanakan adalah:

- **Workshop di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung**

Pada bulan Mei 2024, kami mengadakan workshop bagi para pemangku kepentingan dari 2 wilayah, Kota Denpasar dan Badung, tentang “Pentingnya Dampak dan Keberlanjutan Penyediaan Layanan Alat Bantu Adaptif bagi Penyandang Disabilitas”. Workshop ini melibatkan pekerja sosial dan kader kesehatan masyarakat sebagai garda depan yang berhubungan langsung dengan masayarat, selain perwakilan pemerintah kabupaten dan komunitas / organisasi penyandang disabilitas. Selain melalui sesi paparan dari narasumber, melalui sesi tanya jawab interaktif workshop ini menjadi kesempatan sangat baik bagi para pekerja sosial dan kader kesehatan untuk mengenal dan memahami langsung mengapa alat bantu yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna sangat berpengaruh / berdampak dalam kehidupan penggunanya.



- **Workshop tentang Peran Media**

Selama ini, salah satu tantangan terbesar dalam kerja advokasi adalah bagaimana keterlibatan media dalam mendukung masyarakat menyuarakan aspirasi dan kebutuhannya kepada pemerintah. Pengaruh media sosial dapat berdampak besar bagi penyampaian isu-isu penting yang terjadi di Masyarakat, namun sangatlah penting Masyarakat atau pegiat advokasi lebih memahami pentingnya strategi dalam dunia media sosial. Oleh karena itu, pada bulan Mei juga, UCPRUK melaksanakan workshop “Membangun dan Meningkatkan Kapasitas Gugus Tugas ABD (Alat Bantu Disabilitas Bali) dan Penyandang Disabilitas dalam Memanfaatkan Media Sosial sebagai Sarana Advokasi Kepentingan”. Sasaran peserta workshop ini adalah Gugus Tugas Alat Bantu Disabilitas Bali yang merupakan agen advokasi pemenuhan hak alat bantu dalam program advokasi bersama ini. Kehadiran influencer media social di Bali serta Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Provinsi Bali sangat menginspirasi dan memberikan pencerahan mengenai strategi yang dibutuhkan dalam melanjutkan serta menguatkan upaya advokasi.



4. Peringatan Hari Disabilitas Internasional 2024

Dalam Peringatan Hari Disabilitas Internasional 2024, UCPRUK terlibat bersama Gugus Tugas Alat Bantu Disabilitas Bali merayakannya di Kabupaten Badung. Dalam Perayaan HDI 2024 ini, yang mengambil tema “Memperkuat Kepemimpinan Penyandang Disabilitas untuk Masa Depan yang Inklusif dan Berkelanjutan melalui Advokasi Pemenuhan Hak Alat Bantu Kemandirian Yang Adaptif”, UCPRUK dan Gugus Tugas ABD Bali menampilkan Teater Musikal dengan membawakan cerita bagaimana seorang tokoh masyarakat yang akhirnya sadar dan berkemauan baik untuk mendengarkan dan menindaklanjuti kebutuhan alat bantu bagi anggota masyarakatnya yang betul disesuaikan dengan kebutuhan individunya ternyata dapat memberikan dampak kemandirian dan berdayanya pengguna tersebut.



5. PEMBENTUKAN DAN PEMBERDAYAAN KELOMPOK DUKUNGAN KELUARGA

UCP Roda Untuk Kemanusiaan bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Wonosobo dengan dukungan dari New Zealand Aid Programme telah melaksanakan program 1 tahun pembentukan dan pemberdayaan 3 Kelompok Pendukung Keluarga di 3 kecamatan (Selomerto, Sapuran dan Kepil), yang diawali sejak pertengahan tahun 2023 lalu dengan sekitar 50 keluarga dengan penyandang disabilitas sebagai sasaran penerima manfaat dalam rangka pemberdayaan keluarga dengan penyandang disabilitas. Secara umum, program pemberdayaan keluarga hidup dengan penyandang disabilitas bertujuan untuk memberikan peningkatan kapasitas bagi keluarga agar lebih memahami kondisi, kebutuhan dan hak-hak penyandang disabilitas, serta menjadi percaya diri dalam berpartisipasi aktif di lingkungan dan masyarakat, serta berani menyuarkan hak-haknya.



6. KEMITRAAN UCPRUK:

- **KEMITRAAN DENGAN ACICIS – PROGRAM MAGANG**

UCP Roda Untuk Kemanusiaan menjalin kerjasama dengan The Australian Consortium for 'In-Country' Indonesian Studies (ACICIS) melalui program magang para mahasiswa dari berbagai universitas di Australia. Program kerjasama penempatan mahasiswa ACICIS ini memberikan peserta pengalaman profesional di organisasi Indonesia untuk mengenal budaya kerja Indonesia dan memahami isu-isu yang menjadi bidang kerja organisasi. Di UCPRUK, mahasiswa Australia belajar dan mengenal isu disabilitas, pentingnya pelayanan kursi roda adaptif dan pemberdayaan penyandang disabilitas, serta bagaimana perlunya lingkungan yang inklusi di Indonesia. Di tahun 2024 ini, Mikaela Innocent, mengikuti program penempatan ACICIS di UCPRUK. Keterlibatan Mikaela dalam kerja-kerja di UCPRUK tidak hanya menambah wawasan dia, namun juga menjadi ruang belajar bagi kedua pihak serta dampikan UCPRUK.



- **Kunjungan Pokja Alat Bantu Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah**

Kelompok Kerja (Pokja) Pemenuhan Alat Bantu Bagi Penyandang Disabilitas dan Lanjut Usia Kabupaten Purworejo yang terbentuk pada tahun 2023 melakukan kunjungan studi banding ke UCPRUK di DI Yogyakarta pada bulan Februari 2024. Pokja ini terbentuk dengan melihat praktek baik Jamkesus Disabilitas di Provinsi DI Yogyakarta dan Gugus Tugas Alat bantu Disabilitas di Bali, yang juga merupakan kerja advokasi UCPRUK di Bali. Pokja Pemenuhan Alat Bantu di Purworejo merupakan bentuk dukungan penuh terhadap penyandang disabilitas dan lanjut usia Kabupaten Purworejo agar hak orang dengan disabilitas dalam mengakses layanan yang berkualitas, terjangkau, dan terintegrasi menjadi terpenuhi.

Oleh karena itu, yang mana saat itu Pokja sedang dalam program "Meningkatkan Sistem dan Kebijakan untuk Memperkuat Akses Teknologi Alat Bantu bagi Penyandang Disabilitas dan Lansia"¹³, melakukan kunjungan dan studi banding ke UCPRUK untuk meningkatkan pemahaman terkait bagaimana layanan kursi roda yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna akan memberikan dampak yang maksimal. Hal ini terkait dengan salah satu tugas Pokja dalam merumuskan strategi pelaksanaan pemenuhan alat bantu bagi penyandang disabilitas dan lanjut usia.



- **KERJASAMA DENGAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

UCP Roda Untuk Kemanusiaan sebagai mitra Universitas Kristen Duta Wacana, melakukan kerjasama terkait penelitian yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa dari jurusan Desain Produk untuk alat “Detachable Electric Drive Wheelchair”. Penelitian ini selain merupakan tugas kuliah yang wajib dilakukan oleh mahasiswa, hal ini juga menjadi dorongan untuk berinovasi dan kepedulian para mahasiswa dalam menyikapi kebutuhan penyandang disabilitas. Penelitian ini berjalan selama beberapa bulan dan melalui beberapa kali uji coba untuk memastikan fungsi dan kelayakan produk inovatif tersebut.



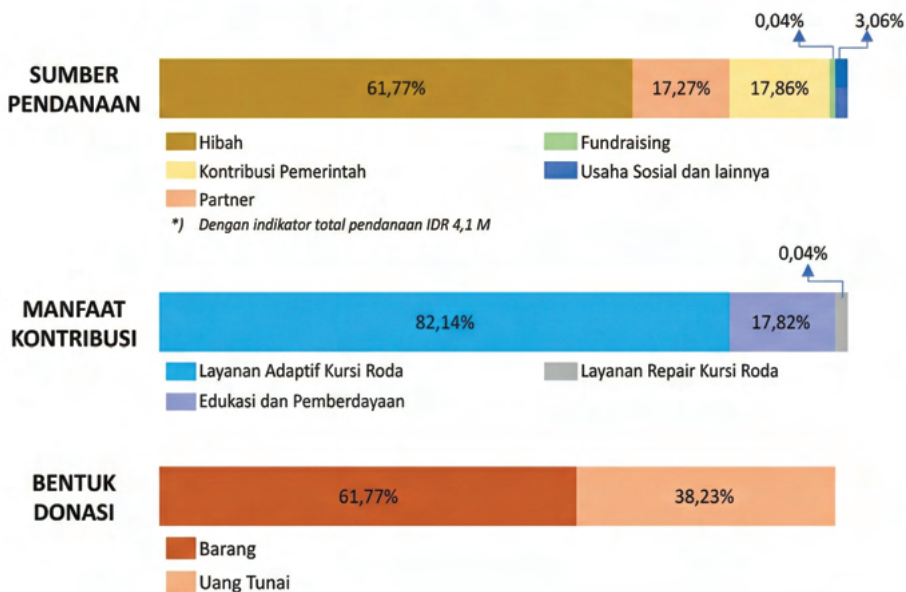
- **Kunjungan Sentra Mulya Jaya Jakarta**

Pada bulan November 2024, Sentra Mulya Jaya di Jakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial RI, yang mempunyai tugas melaksanakan Asistensi Rehabilitasi Sosial, melakukan kunjungan kerja ke UCP Roda Untuk Kemanusiaan di DI Yogyakarta. Kunjungan yang dipimpin langsung oleh Kepala Sentra Mulya Jaya, Bapak Romal Uli Jaya Sinaga, ini dilaksanakan dalam rangka mendukung pelaksanaan program kerja Tahun Anggaran 2024 guna meningkatkan kualitas pelayanan publik serta meningkatkan kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia Sentra Mulya Jaya Jakarta. Sentra Mulya Jaya melaksanakan Study Tiru ke UCPRUK sebagai lembaga independen yang pionir dalam penyediaan layanan kursi roda adaptif di Indonesia dan bertujuan pada pemenuhan hak dan kebutuhan penyandang disabilitas, terutama penyediaan layanan alat bantu kursi roda adaptif.



IV. LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024



V. DAMPAK LAYANAN KURSI RODA ADAPTIF BAGI PENGGUNA & KELUARGANYA

FARHAN



Farhan, anak 7 tahun dari Cemani, Sukoharjo, tumbuh ceria dan penuh semangat meski hidup dengan Cerebral Palsy dan Microcephaly. Ia aktif membantu ibunya dan kini mulai bersekolah di YPAC Solo serta mengikuti terapi di Sanggar Inklusi Anugerah Aulia. Pada 24 September 2024, Farhan menerima kursi roda pertamanya—membuka jalan baru untuk belajar, bermain, dan berpartisipasi di sekolah. Kursi roda ini

membuatnya lebih nyaman, tegak, dan percaya diri. Salah satu momen paling berkesan adalah saat Farhan berpetualang di Ibarbo Park, Yogyakarta, menikmati wahana dan belajar bersama teman-teman. Farhan adalah bukti bahwa semangat dan dukungan bisa membuka akses menuju kehidupan yang lebih inklusif dan bermakna.

TUTIK



Tutik, 54 tahun, dari Jepara, adalah sosok inspiratif yang tetap semangat meski hidup dengan polio sejak kecil. Setelah kekuatannya menurun dan kursi roda lamanya rusak, ia difasilitasi oleh Dinas Sosial Jepara untuk menerima kursi roda baru dari UCPRUK pada November 2024. Kursi roda ini kini menjadi penopang utama aktivitas hariannya—dari berjualan kebutuhan rumah tangga hingga mengajar mengaji anak-anak di lingkungan sekitar. Meski hanya lulusan SD, Tutik terus berbagi ilmu dan semangat hidup. Bersama suaminya yang juga penyandang disabilitas, mereka saling mendukung dan membuktikan bahwa keterbatasan bukan halangan untuk tetap

produktif dan bermanfaat bagi sesama.

SUWARDI



Bapak Suwardi, 36 tahun, dari Tamansari, Boyolali, adalah sosok pekerja keras yang tetap semangat meski mengalami disabilitas sejak 2007. Ia mendukung keluarganya dengan menganyam kandang ayam dan membuka jasa servis audio di rumah. Pada 23 Desember 2024, Suward menerima kursi roda baru dari UCPRUK yang lebih ringan dan nyaman. Kursi roda ini memudahkan aktivitasnya sehari-hari, termasuk bekerja dan mengasuh anak. Dengan dukungan keluarga dan semangat pantang menyerah, Suwardi terus berkarya dan membuktikan bahwa keterbatasan bukan penghalang untuk hidup mandiri dan produktif.

VI. PENUTUP

UCP Roda Untuk Kemanusiaan menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang besar bagi semua pihak yang telah mendukung pelayanan kemanusiaan serta kerja-kerja advokasi bersama, yang semuanya bertujuan untuk memastikan pemenuhan hak bagi penyandang disabilitas terpenuhi dan mereka bisa memiliki kehidupan yang bermakna di masyarakat.

Kami berterima kasih sekali kepada para pendukung, donatur, sponsor dan mitra UCPRUK yang setia mendukung agar pelayanan ke masyarakat tetap bisa memberikan manfaatnya, yaitu: Pemerintah Provinsi DI Yogyakarta, Pemerintah Provinsi Bali, pemerintah kota dan kabupaten lainnya, Inspirasia Foundation, Yayasan Gereja Yesus Kristus Bagi Orang-orang Suci Zaman Akhir, Pemerintah Selandia Baru, The Australian Consortium for 'In-Country' Indonesian Studies (ACICIS) serta organisasi penyandang disabilitas, yang tetap positif dan responsif dalam kerjasama-kerjasama kemanusiaan di tahun 2024 ini.

TERIMA KASIH

UCP 
Roda untuk
Kemanusiaan
Indonesia

